



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Penulis melakukan kerja magang sebagai redaktur di redaksi Women's Health Indonesia dan Men's Health Indonesia. Di redaksi Women's Health Indonesia, penulis dibimbing oleh Angela Hindriati Wahyuningsih selaku Redaktur Pelaksana. Untuk tugas peliputan, penulis diberi penugasan langsung oleh Redaktur Pelaksana kalau ada acara yang harus diliput, biasanya dua atau satu hari sebelum acara berlangsung. Sedangkan untuk *online*, penulis diberikan jadwal mengunggah artikel sesuai tema perhari oleh Redaktur Eksekutif, Nungky Agiyani.

Di redaksi Men's Health Indonesia penulis dibimbing oleh Cecep Gumilang selaku Redaktur Pelaksana dan Margaretha Eka selaku Redaktur *Online*. Penulis diberikan jadwal mengunggah artikel sesuai tema perhari oleh Redaktur Pelaksana, dan penulis juga bekerja sama dan berbagi tugas dengan Redaktur *Online* dalam mengunggah artikel.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Tugas-tugas utama selama penulis melakukan kegiatan kerja magang sebagai redaktur di Women's Health Indonesia adalah menulis artikel cetak, menulis artikel *online*, melakukan peliputan, serta menyadur dari majalah Women's Health US dan *website* www.womenshealthmag.com. Di samping itu, penulis juga harus melakukan *browsing* tentang isu-isu kesehatan dan kecantikan perempuan yang sedang tren, untuk dijadikan referensi dalam menulis artikel yang *up-to-date*. Sedangkan di redaksi Men's Health Indonesia, tugas utama penulis adalah menulis dan mengunggah artikel-artikel pendek ke seluruh akun media sosial Men's Health Indonesia setiap harinya. Artikel boleh merupakan tulisan penulis, hasil menyadur dari majalah Men's Health US, atau hasil adaptasi dari artikel yang sudah pernah dimuat di majalah Men's Health Indonesia.

Selama sepuluh minggu melakukan kerja magang di redaksi Women's Health Indonesia dan tiga minggu di redaksi Men's Health Indonesia, penulis diberikan banyak kesempatan untuk berkontribusi dalam memproduksi konten cetak maupun *online* di kedua redaksi. Berikut adalah pekerjaan-pekerjaan yang dilakukan oleh penulis selama melakukan kegiatan kerja magang.

Tabel 3.1
Tugas yang Dilakukan Penulis di Redaksi Women's Health Indonesia

Minggu ke-	Jenis Pekerjaan yang Dilakukan
1	Liputan <i>media gathering</i> SKPR Liputan konferensi pers WWF World Tiger Day Menyadur untuk artikel di rubrik Jadi Fit Menyadur untuk artikel di rubrik Kata Pria Menulis dua artikel dari hasil liputan untuk rubrik Ada Apa
2	Liputan konferensi pers Pentas Ballet "Once" Menghadiri <i>press screening</i> film Suicide Squad Menghadiri <i>press screening</i> film Pantja-Sila Liputan konferensi pers film Pantja-Sila Liputan Makarizo Hair Coloring Event Menghadiri <i>press preview</i> Pentas Ballet "Once" Liputan Color Run Menulis artikel dari hasil liputan untuk rubrik Komunitas WHI Menulis artikel dari hasil liputan untuk rubrik Isi Waktu Menulis dua artikel dari hasil liputan untuk rubrik Ada Apa Menulis artikel dari hasil liputan untuk diunggah ke <i>website</i> Menyadur dan mengadaptasi empat artikel untuk diunggah ke <i>website</i> Meminjam produk untuk foto <i>cover</i> Menghadiri rapat redaksi Menghadiri rapat <i>coverline</i>

	<i>Update</i> media sosial
3	Menghadiri <i>press screening</i> film Lights Out Menyadur untuk artikel di rubrik Santap Menyadur untuk artikel di rubrik Kilas Cantik Menyadur untuk artikel di rubrik Kiat Sehat Menulis artikel dari hasil liputan untuk diunggah ke <i>website</i> Menyadur dan mengadaptasi enam artikel untuk diunggah ke <i>website</i> <i>Update</i> media sosial
4	Liputan peluncuran produk Dyson Pure Cool Link Menulis artikel dari hasil liputan untuk diunggah ke <i>website</i> Menyadur dan mengadaptasi 18 artikel untuk diunggah ke <i>website</i>
5	Liputan konferensi pers peluncuran Gerakan Indonesia Sehat Menghadiri <i>press screening</i> film Indonesia XXL Liputan peluncuran GUESS Fall Collection Menulis artikel dari hasil liputan untuk rubrik Beli-Beli Menulis dua artikel dari hasil liputan untuk diunggah ke <i>website</i> Menyadur dan mengadaptasi delapan artikel untuk diunggah ke <i>website</i>
6	Menghadiri <i>media workshop</i> Pemantauan Glukosa Darah Liputan konferensi pers Jakarta Fashion Week Liputan peluncuran produk Playboy Fragrances Menyadur untuk artikel di rubrik Langsung Bisa Menulis tiga artikel dari hasil liputan untuk diunggah ke <i>website</i> <i>Update</i> media sosial Menjadi panitia di acara peluncuran produk Playboy Fragrances
7	Liputan pembukaan restoran Uncle Mao's Melakukan wawancara via surel dengan narasumber untuk artikel di rubrik Ragam Melakukan wawancara via surel dengan narasumber untuk artikel di

	rubrik Para Ahli Menulis artikel dari hasil liputan untuk rubrik Ada Apa Menghadiri rapat redaksi Menghadiri rapat <i>coverline</i> Menghadiri rapat <i>event</i> Update media sosial
8	Liputan <i>event</i> Whiskas Meongku Superstar Menulis artikel dari hasil liputan untuk diunggah ke <i>website</i> Menghadiri rapat redaksi Update media sosial
9	Update media sosial
10	Liputan peluncuran produk Frisian Flag Coconut Delight Menulis artikel untuk rubrik Liputan Khusus Menulis artikel dari hasil liputan untuk diunggah ke <i>website</i> Update media sosial

Tabel 3.2

Tugas yang Dilakukan Penulis di Redaksi Men's Health Indonesia

Minggu ke-	Jenis Pekerjaan yang Dilakukan
1	Menulis, menyadur, dan mengadaptasi artikel untuk diunggah ke media sosial
2	Menulis, menyadur, dan mengadaptasi artikel untuk diunggah ke media sosial
3	Menulis, menyadur, dan mengadaptasi artikel untuk diunggah ke media sosial

Tabel 3.3

Daftar Artikel yang Dihasilkan Penulis Selama Melakukan Kerja Magang

Judul Artikel	Keterangan
Ketika Aksi Berpadu dengan Emosi	Ulasan film
Yakin Rumah Anda Bebas Polusi?	Liputan peluncuran produk
Semangat Edukasi Kuliner	Liputan <i>event</i>
Pantja-Sila, Cita-Cita & Realita	Ulasan buku
Takut Gelap?	Ulasan film
Melompat Lebih Tinggi	Liputan <i>event</i>
15 Menit: Ayo Bangun dan Bergerak	Menyadur artikel olahraga
Zac Efron	Menyadur wawancara eksklusif
Ganti Musim Ganti Gaya	Liputan <i>event</i>
Ketika Cinta Berhadapan dengan Profesi	Ulasan film
Makanan Kreasi Pribadi	Liputan <i>event</i>
Spin Doctors	Menyadur artikel kesehatan
Sikat Bersih Sikatnya	Menyadur artikel kecantikan
Harus Pakai, Nih?	Menyadur artikel kecantikan
Bye-Bye Kantung Mata	Menyadur artikel kecantikan
Bicara di Depan Khalayak	Menyadur artikel gaya hidup
Lari Melintasi Nusantara	Liputan <i>event</i>
Selamatkan Harimau Sumatera!	Liputan <i>event</i>
<i>It Only Happened Once</i>	Liputan <i>event</i>
Tip Ligwina Hananto	Hasil wawancara eksklusif
Berdua Lebih Sedap: Kenari + Daun Ketumbar	Menyadur resep makanan

Artikel-artikel pada tabel di atas hanya merupakan sebagian artikel yang dibuat oleh penulis selama proses kerja magang. Masih terdapat sekitar 20 artikel lain

yang tidak dapat dicantumkan karena laman www.womenshealth.co.id sudah diblokir bersamaan dengan dinonaktifkannya redaksi Women's health Indonesia.

3.3 Pembahasan

3.3.1 Uraian Tugas-Tugas Utama

Sebagai redaktur, tugas utama penulis adalah menulis artikel untuk cetak maupun *online* Women's Health Indonesia, dan *online* untuk Men's Health Indonesia. Di kedua majalah, penulis ditugaskan untuk menulis artikel-artikel feature. Menurut Kusumaningrat (2009, h. 219) berita feature dituntut untuk bersifat tidak hanya faktual, tetapi juga harus menarik sehingga dapat menyentuh perasaan pembacanya.

Dalam buku *Writing and Reporting News: A Coaching Method*, Carole Rich (2006, h. 2) membagi reportase dan proses penulisan ke dalam empat tahap, yakni menyusun, mengumpulkan, membangun, dan memperbaiki.

3.3.1.1 Menyusun

Ini adalah tahap untuk mengembangkan gagasan dari setiap artikel yang akan dibuat. Selama melakukan kerja magang di Women's Health Indonesia, setiap bulannya semua anggota redaksi menghadiri rapat *brainstorming* untuk memberikan ide dan memilih topik-topik apa saja yang akan ditulis pada edisi depan. Setelah itu, Redaktur Pelaksana membagikan tabel penugasan, yang berisi rubrik-rubrik dan artikel-artikel yang akan terbit di edisi depan, serta siapa yang bertanggung jawab untuk mengerjakannya. Biasanya penulis mendapatkan jatah untuk menulis di 5-6 rubrik.

Di redaksi Men's Health Indonesia, penulis melakukan *brainstorming* dengan Redaktur Pelaksana dan Redaktur *Online* saja, terkait topik-topik artikel yang akan diunggah ke media sosial Men's Health Indonesia. Proses ini tidak dilakukan bersama seluruh anggota redaksi.

3.3.1.2 Mengumpulkan

Tahap ini adalah tahap reportase, ketika penulis mengumpulkan sebanyak mungkin informasi tentang topik yang akan diangkat menjadi artikel.

Terdapat dua jenis artikel yang harus ditulis selama penulis melakukan kegiatan kerja magang di Women's Health Indonesia, yaitu artikel hasil liputan dan artikel hasil menyadur atau mengadaptasi dari sumber lain.

Ketika meliput suatu acara, penulis mencatat informasi-informasi penting selama acara berlangsung, mengambil beberapa foto, dan melakukan wawancara singkat dengan narasumber jika diperlukan. Untuk acara-acara seperti konferensi pers atau peluncuran produk, biasanya penulis juga mendapat siaran pers yang dapat dijadikan dasar untuk menulis artikel. Salah satu contohnya, ketika penulis meliput Bounce Street Asia Trampoline Park, penulis mencatat berbagai informasi selagi konferensi pers dilaksanakan, mengambil foto, mendapat siaran pers, menanyakan beberapa pertanyaan kepada CEO yang waktu itu kebetulan sedang berada di sana, dan setelah selesai meliput penulis juga mencari informasi tambahan melalui *website* resmi dari Bounce Street Asia.

Gambar 3.1

Bounce Street Asia Trampoline Park



Untuk menulis artikel hasil menyadur, biasanya penulis menerjemahkan artikel berbahasa Inggris dari majalah Women's Health US untuk dimuat di cetak, dan menyadur dari www.womenshealthmag.com untuk artikel yang akan diunggah ke online. Terkadang penulis juga mengadaptasi artikel dari majalah Women's Health Indonesia yang sudah terbit untuk diunggah ke website.

Ketika melakukan kerja magang di redaksi Men's Health Indonesia, penulis hanya membuat artikel dari hasil menyadur atau mengadaptasi artikel dari majalah Men's Health Indonesia yang sudah terbit, untuk di-post di seluruh akun media sosial Men's Health Indonesia, karena ketika penulis melakukan kerja magang, website Men's Health Indonesia sedang dalam masa perbaikan.

Sebagai contoh, pada majalah Women's Health Indonesia edisi Oktober 2016, penulis menyadur dari majalah Women's Health US edisi September 2014 untuk menulis artikel "Berdua Lebih Sedap: Kenari + Daun Ketumbar."

3.3.1.3 Membangun

Ini adalah tahap penulisan, ketika penulis membangun sebuah cerita dari informasi-informasi yang sudah dikumpulkan. Menurut Cheryl Sloan Wray (1997, h. 36), terdapat tujuh jenis artikel majalah:

- a. Artikel langkah-langkah
- b. Artikel deskriptif
- c. Artikel pengalaman pribadi
- d. Artikel profil
- e. Artikel sejarah
- f. Artikel humor
- g. Artikel pendek

Selama melakukan kerja magang di redaksi Women's Health Indonesia dan Men's Health Indonesia, jenis artikel yang sering ditulis oleh penulis adalah

artikel langkah-langkah dan artikel pendek. Biasanya, artikel-artikel panjang dikerjakan oleh para redaktur yang lebih senior.

Artikel-artikel yang terdapat pada majalah Women's Health Indonesia dan Men's health Indonesia adalah artikel jenis *feature*. Menurut Sumadiria (2005, h. 152), "*Feature* adalah cerita khas kreatif yang berpijak pada jurnalistik sastra tentang suatu situasi, keadaan, atau aspek kehidupan, dengan tujuan untuk memberi informasi dan sekaligus menghibur khalayak media massa." Lebih lanjut, Sumadiria juga menjelaskan bahwa tulisan *feature* tak seperti *hard news* yang ditulis menggunakan pola piramida terbalik dengan cara penyusunan pesan deduktif. Informasi penting pada tulisan *feature* bisa tersebar dari *lead*, tubuh, sampai penutup tulisan. Cara penyusunan pesan pun dapat berupa pola induktif, kronologis, topikal, logis, atau spasial (Sumadiria, 2005, h. 155).

Dalam proses penulisan artikel hasil liputan, penulis membuat artikel dari data yang telah dicatat, rekaman hasil wawancara, dan siaran pers. Sedangkan untuk artikel saduran, penulis membaca beberapa artikel sumber, kemudian menerjemahkan atau membahasakan kembali sesuai dengan gaya penulisan di Women's Health Indonesia maupun Men's Health Indonesia. Penulis harus mampu menyampaikan informasi dengan menarik, karena Luwi Ishwara (2011, h. 117) mengungkapkan, "Semua penulisan, apa pun bentuknya, memiliki suatu ciri kesamaan: mudah dibaca dan dimengerti, disajikan dengan bahasa yang hidup sehingga merangsang untuk dibaca, dan tentunya juga menghibur."

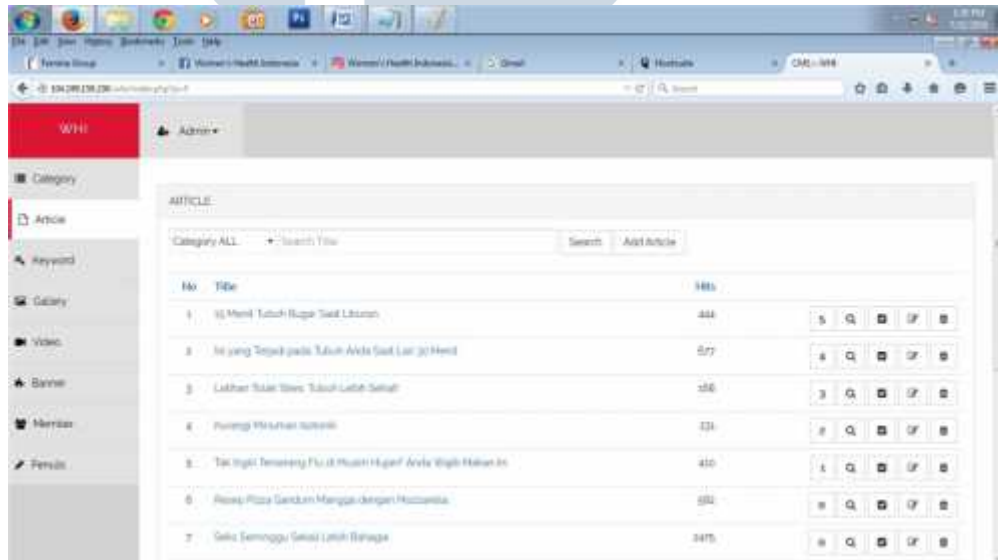
3.3.1.4 Memperbaiki

Ini adalah tahap revisi. Setelah menulis artikel, penulis biasanya membaca ulang tulisan tersebut untuk memastikan tidak ada kesalahan pengetikan. Setelah itu, artikel yang sudah selesai ditulis akan diserahkan kepada *editor* untuk disunting.

3.3.2 Women's Health Indonesia dan Men's Health Indonesia Online

Selain tugas-tugas utama di atas, penulis juga diberikan kepercayaan untuk memegang CMS dan akun-akun media sosial Women's Health Indonesia, dan akun-akun media sosial Men's Health Indonesia. Di redaksi Women's Health Indonesia, untuk artikel *online*, penulis akan mengunggah sendiri artikel yang sudah disunting ke CMS Women's Health Indonesia. Pada laman CMS, penulis akan melakukan *copy-paste* artikel yang sudah ditulis, menyertakan foto untuk *thumbnail*, dan membuat *lead* yang merupakan kalimat pembuka yang memuat ringkasan berita (Kusumaningrat, 2009, h. 126). Setelah itu barulah artikel diunggah, dan dapat dibaca di www.womenshealth.co.id.

Gambar 3.2
Laman CMS Women's Health Indonesia



Setelah artikel diunggah ke www.womenshealth.co.id, penulis akan melakukan *boosting* melalui akun-akun media sosial Women's Health Indonesia, agar semakin banyak orang membaca artikel yang sudah diunggah di *website*. Sedangkan di Men's Health Indonesia, artikel-artikel yang sudah

ditulis langsung diunggah ke akun-akun media sosial, karena ketika penulis melakukan kerja magang, *website* Men's Health Indonesia sedang dalam masa perbaikan.

3.3.3 Kendala yang Ditemukan

Selama melakukan kerja magang, penulis menemui beberapa kendala, antara lain sulitnya menerjemahkan istilah-istilah olahraga dan kesehatan dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia. Selain itu, adanya narasumber yang sulit ditemui karena sering pergi ke luar kota, sehingga tidak memungkinkan penulis untuk melakukan wawancara tatap muka. Kendala lainnya adalah ketika penulis harus mengubah gaya penulisan ketika pindah dari redaksi Women's Health Indonesia ke redaksi Men's Health Indonesia. Melakukan kerja magang di redaksi Men's Health Indonesia juga lebih sulit, karena terkadang ada topik-topik yang benar-benar tidak dimengerti oleh penulis tentang dunia laki-laki.

3.3.4 Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

Solusi atas kendala yang penulis temui terkait sulitnya menerjemahkan beberapa istilah dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia, adalah membiarkan beberapa istilah tersebut tetap ditulis dalam bahasa Inggris, sesuai dengan persetujuan *editor*, karena memang ada beberapa istilah yang tidak memiliki versi bahasa Indonesia. Terkait narasumber yang sulit ditemui, akhirnya penulis melakukan wawancara melalui surel dengan narasumber tersebut.

Terkait pemindahan redaksi, penulis berhasil menyesuaikan diri dengan gaya penulisan di Men's Health Indonesia setelah beberapa hari menulis artikel di media sosial, dan Redaktur Pelaksana pun sepakat untuk tidak meminta penulis membuat artikel-artikel yang sulit ditulis oleh perempuan.